

Personal Financial Planning bagi Warga Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Penny Rahmah F., Lily Deviastri, Musliks

Universitas YARSI

Jl. Let. Jend. Suprpto, Jakarta, Indonesia

E-mail: penny.rahmah@yarsi.ac.id

Abstrak

Program Perencanaan keuangan pribadi ini bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan pribadi dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat menentukan skala prioritas dan pengontrolan diri. Aspek pengontrolan diri inilah yang akan menciptakan kondisi yang efisien dan efektif dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah workshop atau pelatihan bagi warga kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan melakukan pre-post test dan melakukan simulasi materi Pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan menjadi lebih baik, Pemanfaatan kredit untuk mencapai tujuan keuangan, Kombinasi investasi, kredit, dan asuransi, Serta manajemen tabungan dana pensiun. Pencapaian hasil dari program pelatihan ini adalah 90% peserta memahami arti penting pengelolaan keuangan, memahami cara memaksimalkan investasi dan kredit untuk mencapai tujuan keuangan, serta 100% peserta mampu membuat atau menyusun rencana dan tujuan dalam mencapai tujuan keuangan.

Kata Kunci: perencanaan keuangan pribadi; pelatihan; tujuan keuangan

Abstract

This personal financial planning program aims to foster personal discipline in managing personal finances so as to determine the scale of priorities and self-control. This aspect of self-control will create an efficient and effective condition in managing finances to achieve the right financial goals. The method used in the implementation of this activity is a workshop or training for residents of Cempaka Putih sub-district, Central Jakarta by doing pre-post test and simulating materials Financial management and decision making for the better, Utilization of credit to achieve financial goals, Combination of investment, credit, and insurance, as well as pension fund savings management. Achieving the results of this training program is 90% of participants understand the importance of financial management, understand how to maximize investment and credit to achieve financial goals, and 100% of participants are able to create or develop plans and goals in achieving financial goals.

Keywords: personal financial planning; training, financial goal

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan tidak hanya berguna bagi perusahaan maupun instansi, namun juga untuk perorangan. Kebanyakan orang mungkin tidak begitu peduli dengan perencanaan pengelolaan keuangan dikarenakan belum dirasakannya manfaat yang mereka dapatkan. Program *Personal Financial Planning* merupakan program yang digagas oleh Fakultas Ekonomi Universitas YARSI dalam rangka mengimplementasikan salah satu fungsi Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat (P2M).

Program *Personal Financial Planning* ini bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan pribadi dalam mengelola keuangan pribadi sehingga dapat menentukan skala prioritas dan pengontrolan diri. Aspek pengontrolan diri inilah yang akan menciptakan kondisi yang efisien dan efektif dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan menjadi kata kunci, dimana harus ditanamkan sejak dini mengenai cara mengelola keuangan yang baik. Solusi yang ditawarkan antara lain mengadakan workshop atau pelatihan pengelolaan keuangan pribadi untuk dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini berarti dari sisi pribadi akan meningkatkan kemampuan dalam membuat atau menyusun rencana dan tujuan, memilih instrumen yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua PKK kecamatan Cempaka Putih POKJA 1 yang membawahi bidang pada program pelatihan dan pengembangan serta pendidikan maka Fakultas Ekonomi Universitas YARSI bermaksud mengadakan workshop atau pelatihan bagi warga kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan tema : *Personal Financial Planning* yang bertujuan untuk tercapainya keberhasilan dalam pengelolaan keuangan personal yang dapat membawa dampak terhadap kesejahteraan setiap keluarga dari sisi status ekonomi dan terjadi kemandirian ekonomi.

METODE

Metode atau pendekatan yang dilakukan antara lain: workshop atau pelatihan bagi warga kecamatan Cempaka Putih, Jakarta dengan materi antara lain: Pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan menjadi lebih baik, Pemanfaatan kredit untuk mencapai tujuan keuangan, Kombinasi investasi, kredit, dan asuransi, Serta manajemen tabungan dana pensiun. Workshop dan pelatihan ini akan dilakukan selama 1 hari penuh sejak jam 09.00 – 15.00 dengan pembagian 3 sesi, yaitu : Penguatan Kesadaran arti pentingnya pengelolaan keuangan, pengenalan investasi dan kredit, dan simulasi manajemen keuangan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program *Personal Financial Planning* ini telah berjalan sekitar 2 bulan. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut adalah secara umum masih dalam tarap pendahuluan, karena nanti direncanakan dilanjutkan dengan program pendampingan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan program yaitu workshop atau pelatihan bagi warga kecamatan Cempaka Putih, Jakarta dengan materi antara lain: Pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan menjadi lebih baik, Pemanfaatan kredit untuk mencapai tujuan keuangan, Kombinasi investasi, kredit, dan asuransi, Serta manajemen tabungan dana pensiun.

Sebelum disampaikan hasil yang telah dicapai, berikut adalah profil warga kecamatan Cempaka Putih berdasarkan usia, pekerjaan, serta pendapatannya. Analisis deskriptif mitra berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui karakteristik mitra berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik mitra berdasarkan usia dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Gambaran Umum Mitra berdasarkan Usia

Responden	Pekerjaan	Frekuensi
Ibu rumah tangga	27	61,35
Karyawan swasta	1	2,27
Wirausaha	15	34,09
PNS	1	2,27
Total	44	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar mitra berusia antara 38 sampai dengan 56 tahun yaitu 75% sedangkan proporsi usia 19 – 37 tahun adalah 20,45% dan diatas 57 tahun adalah 4,55%. Umur usaha dapat digunakan sebagai indikator tingkat pengalaman dalam mengelola usaha serta tingkat kemampuan dalam menjaga kontinuitas usaha. Pada tabel berikut disajikan deskriptif mitra berdasarkan umur usaha.

Analisis deskriptif mitra berdasarkan pekerjaan bertujuan untuk mengetahui karakteristik mitra berdasarkan pekerjaan. Karakteristik mitra berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Umum Mitra berdasarkan Jenis Pekerjaan

Responden	Usia	Frekuensi
19 - 37	9	20,45
38 - 56	33	75,00
57 - 76	2	4,55
Total	44	100,00

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar 61,36% responden bekerja di rumah. Berdasarkan informasi tersebut dapat dipahami bahwa dalam kultur budaya timur, perempuan lebih banyak bekerja di rumah meskipun tidak menutup kemungkinan seorang isteri membantu ekonomi keluarga dengan membangun usaha. Hal ini dibuktikan dengan jumlah karyawan swasta berjumlah 2,27%, wirausaha sebanyak 34,09% dan PNS berjumlah 2,27%.

Analisis deskriptif mitra berdasarkan pendapatan bertujuan untuk mengetahui karakteristik mitra berdasarkan pendapatan. Karakteristik mitra berdasarkan pendapatan dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Gambaran umum mitra berdasarkan Pendapatan

Responden	Pendapatan	Frekuensi
< Rp 5.000.000,00	2	4,55
Rp 5.000.000,00 - Rp 10.000.000,00	19	43,18
> Rp 10.000.000,00	23	52,27
Total	44	100,00

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan total yang dapat diolah secara keuangan adalah lebih dari Rp 10.000.000,00 yaitu 52,27% yang diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan Rp 5.000.000,00 – Rp 10.000.000,00 yaitu 43,18% dan terakhir adalah responden dengan penghasilan kurang dari Rp 5.000.000,00 yaitu 4,55%.

Analisis deskriptif mitra berdasarkan kompetensi pengelolaan keuangan dan gaya hidup adalah sebagai berikut:

Berdasarkan diagram 1 dapat diperoleh informasi bahwa walaupun sebaian besar warga Kecamatan Cempaka Putih berpendidikan tinggi tetapi hasil yang didapatkan adalah sebagian besar mitra memiliki kompetensi pengelolaan keuangan yang masih rendah yaitu 48%, diikuti warga yang memiliki tingkat kompetensi yang sedang yaitu 34% dan terakhir adalah dengan kompetensi yang tinggi yaitu 18%.

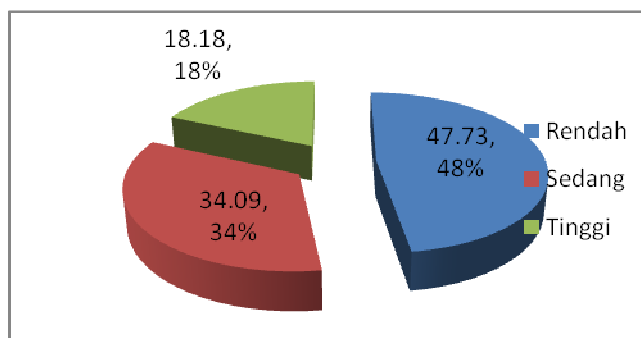


Diagram 1. Kompetensi Pengelolaan Keuangan

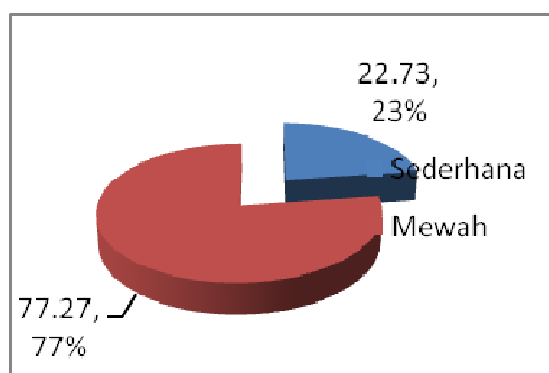


Diagram 2. Gaya Hidup

Berdasarkan diagram 2 dapat diperoleh informasi bahwa warga kecamatan Cempaka Putih memiliki gaya hidup mewah yang lumayan tinggi yaitu 77% sedangkan 23% warga kecamatan Cempaka Putih bergaya hidup sederhana.

Berikut ini disajikan perbandingan output program yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pelatihan *Personal Financial Planning* bagi warga Kecamatan Cempaka Putih sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Rencana dan Pencapaian

No	Output Program	Hasil Yang telah dicapai
1	Dapat mengelola keuangan sehingga menghasilkan keputusan menjadi lebih baik. Untuk mengevaluasi kemampuan peserta maka akan dilakukan <i>Pre-Test</i> dan kemudian dilanjutkan <i>Post-Test</i> setelah diadakan workshop untuk mengevaluasi seberapa besar peserta mengerti tentang pengelolaan serta pentingnya pengelolaan keuangan tersebut agar tercipta pengambilan keputusan yang tepat dalam mencapai tujuan keuangan. Indikator keberhasilan: minimal ada 70% warga Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat memahami arti penting pengelolaan keuangan.	Berdasarkan evaluasi, responden warga Kecamatan Cempaka Putih memahami membuat atau menyusun rencana dan tujuan, serta memilih instrument yang tepat dalam mencapai tujuan keuangan. Hasil yang dicapai adalah 90% target tercapai berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada saat workshop

- | | | |
|---|--|--|
| 2 | Mampu mengkombinasikan investasi dan kredit. Kemampuan ini akan dievaluasi awal dengan <i>Pre-Test</i> untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang pentingnya pengaturan investasi dan kredit. Setelah pelatihan dilaksanakan, maka akan diadakan <i>Post-Test</i> untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memaksimalkan investasi dan kredit. Indikator keberhasilan: 60 % warga Kecamatan Cempaka Putih memahami cara memaksimalkan investasi dan kredit untuk mencapai tujuan keuangan. | Berdasarkan data yang didapat, warga Kecamatan Cempaka Putih memahami dan dapat memaksimalkan dana yang ada untuk digunakan dalam berinvestasi dan dapat memilah kredit yang dapat digunakan sehingga tujuan keuangan tercapai. Hasil yang dicapai adalah 90% target tercapai berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada saat workshop |
| 3 | Mampu dan terampil dalam mengelola keuangan pribadi dalam mencapai tujuan keuangan. Setelah mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan maka akan dilakukan simulasi pengelolaan keuangan dengan diberikan "Game Card" yang berisi penyusunan rencana keuangan dengan cara pemilihan instrument yang tepat sehingga tujuan keuangan tercapai. Indikator keberhasilan: 70 % warga Kecamatan Cempaka Putih memahami membuat atau menyusun rencana dan tujuan dalam mencapai tujuan keuangan. | Warga Kecamatan Cempaka Putih dapat memahami, membuat dan juga menyusun rencana keuangan sehingga tercapai tujuan keuangan. Hasil yang dicapai adalah 100% target tercapai berdasarkan hasil kerja per kelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang dilakukan pada saat workshop. |
-

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Timh Fakultas ekonomi Universitas YARSI dapat dikemukakan sebagai berikut :Kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan tujuan rencana. Pencapaian program belum sempurna 100% tetapi sudah melebihi target awal yang semula adalah 70% dan hasil yang didapatkan adalah mencapai 90%. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari para anggota dan pengurus PKK Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. Anggota dan Pengurus PKK Kecamatan Cempaka Putih di Jakarta Pusat meminta tindak lanjut kegiatan ini sehingga tidak putus.

Adapun rekomendasi atau saran berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan adalah; Kegiatan seperti hendaknya dapat dilanjutkan kepada tidak hanya anggota dan pengurus PKK Kecamatan Cempaka Putih di Jakarta Pusat. Hasil kegiatan masih perlu dikembangkan untuk para trainer atau dosen agar kerjasamanya lebih meningkat.[]

DAFTAR PUSTAKA

- Ika, Ardiani S. (2011). "Personality Traits sebagai Penentu Perencanaan Keuangan Keluarga (Suatu Kajian Pustaka)". *Jurnal Pengembangan Humainora*. Vol. 11, No. 2. Agustus 2011.
- Ida dan C.Y. Dwinta. (2010). "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Krishna, A., R. Rofaida dan M. Sari. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010
- L. Giltman. (2004). *Principle of Finance*. (11th ed). New Jersey: Prectice Hall.

- Mandell, L. dan L.S. Klein. (2007). Motivation and Financial Literacy. *Financial Services Review* 16 (2007).
- Olivia, (2016). "Studi Komparasi Kompetensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa di Kampung Ketandan Yogyakarta Tahun 2016."
- S. Senduk. (2004). "Siapa Bilang Jadi Karyawan Ngak Bisa Kaya; Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya", Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Warsono. (2010). "Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi". *Journal of Science*, Volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2010.
- Sina, P. G. (2014). "Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 9 No.1, Januari 2014.
- Suhartini, Dwi dan Jefta Ardhian Renata. (2007). "Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina". *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol.7, NO. 2. September 2007.